BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan pola interaksi guru PAI dan peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa di SDN 2 Margomulyo, Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Berdasar paradigma yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebab tata kerja penelitian ini pada umumnya menggunakan prinsip penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menentukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar dan berkontek khusus (Moleong, 2010:5). Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam *setting* yang *natural* (alami), yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya (Prastowo, 2010:23).

Dalam tata kerjanya, kerangka metodologis tersebut senantiasa digunakan secara terpadu untuk mendeskripsikan pola interaksi guru PAI dan peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa di SDN 2 Margomulyo, Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Konsekuensi penggunaan rancangan ini ialah peneliti harus (1) mendeskripsikan latar dan lokasi penelitian, serta bagaimana subjek yang akan diteliti dan (2) mengamati mendeskripsikan pola interaksi guru PAI dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa di SDN 2 Margomulyo, Glenmore Kabupaten Banyuwangi secara utuh yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteks pelaksanaannya. Untuk itu, berdasarkan strategi pengungkapan dan tujuan pelaporannya penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus deskriptif (*descriptive case study*). Dikatakan penelitian studi kasus karena peneliti hanya akan memfokuskan kepada satu objek penelitian yakni mendeskripsikan pola interaksi guru PAI dan peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan belajar, kebiasaan positif, dan menghindari hal-hal yang negatif siswa di SDN 2 Margomulyo, Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Secara sederhana studi kasus diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci.

Penelitian ini juga tergolong penelitian deskriptif karena peneliti ingin melacak urutan peristiwa yang terkait dengan penerapan pola interaksi guru PAI dan peserta didik sebagai proses peningkatan kedisiplinan belajar, kebiasaan positif, dan menghindari hal-hal yang negatif siswa di SDN 2 Margomulyo, Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Untuk itu, kehadiran langsung peneliti di SDN 2 Margomulyo dalam waktu yang relatif lama merupakan instrumen kunci untuk menunjukkan bagaimana mampu menyelami secara menyeluruh apa yang terjadi pada subjek yang diteliti. Peneliti mengamati secara alamiah temuan-temuan yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan apa adanya sebagai keutuhan yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak bisa dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Subjek yang diteliti berlangsung sebagaimana biasa terjadi dalam konteks masing-masing.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di SDN 2 Margomulyo Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini mempunyai karakter kekhususan karena letak sekolah berada dipinggiran desa dan memiliki wali murid dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Akan tetapi disekolah ini pola-pola peningkatan kedisiplinan sangat dikedepankan. Walaupun bukan menjadi sekolah alternatif pertama, artinya sekolah yang menjadi pilihan terakhir apabila tidak diterima disekolah favorit akan tetapi komitmen guru dalam mengedepankan kedisiplinan sangat kompak dan serius.

SDN 2 Margomulyo dengan komitmen guru yang serius dalam menangani kedisiplinan siswa, membuahkan hasil yang luar biasa. Walaupun bukan menjadi sekolah yang utama, akan tetapi tingkat kedisiplinan dan prestasinya tidak tertinggal jauh dengan sekolah favorit yang berada di tengah kota. Dengan fasilitas apa adanya dan kemampuan wali murid yang menengah ke-bawah, SDN 2 Margomulyo tetap eksis di kancah pendidikan. Dengan adanya dukungan seluruh pihak, SDN 2 Margomulyo dapat menjadi sekolah percontohan bagi SD lain dalam hal peningkatan kedisiplinan siswa.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu apabila sasaran yang diteliti telah memiliki karakteristik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tertentu sehingga tidak mungkin diambil subyek penelitian yang lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Menurut Moleong (2010:224) penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi *sampel bertujuan* (*purposive sample*).

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini sebagai berikut:

1) Guru Pendidikan Agama Islam
2) Siswa
3) Kepala Sekolah
4) Masyarakat sekitar sekolah

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponenyang sangat penting, tanpa adanya sumber data maka penelitian ini tidak akan berjalan. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2010:157) sumber data utama ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini berupa dokumen diantaranya:

1) Data primer: pihak yang dipilih adalah pihak yang mengetahui masalah yang dikaji, diantaranya: adalah (1) kepala sekolah sebagai top manajer, yang mengendalikan program peningkatan kedisiplinan siswa, (2) guru PAI sebagai pemegang kendali di kelas dalam berinteraksi untuk peningkatan kedisiplinan, (3) guru agama sebagai pengendali ibadah dan tatakrama siswa, (4) siswa sebagai peserta didik, (5) masyarakat lingkungan sekolah sebagai pendukung proses pendidikan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Data sekunder: sumber yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dan mendukung data primer seperti buku ilmiah, makalah, majalah, jurnal, dan artikel. Informan sewaktu-waktu bertambah atau berkurang sesuai dengan kebutuhan dalam menggali informasi yang lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam rangka menggali dan mengumpulkan data yang yang dibutuhkan, diantaranya adalah wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi partisipan.

1) Wawancara mendalam (*depth interviews*)

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi pola interaksi guru dan peserta didik sebagai peningkatan kedisiplinan siswa di SDN 2 Margomulyo. Wawancara tersebut dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, guru agama, siswa, orang tua siswa dan masyarakat lingkungan sekolah subyek yang lain sebagai pendukung penelitian. Dalam penelitian ini memakai jenis interview bebas terpimpin dengan kata lain wawancara tak terstruktur artinya bebas mengajukan pertanyaan apa saja dengan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan yang diangkat. Jenis ini didasarkan pada responden yang telah dipilih karena sifat-sifat tertentu dimana mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi dan informasi yang dilakukan.

Adapun data yang diperoleh melalui metode interview adalah sebagai berikut :

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Interaksi guru PAI dan peserta didik dalam rangka peningkatan kedisiplinan belajar siswa.
b. Interaksi guru PAI dan peserta didik dalam rangka peningkatan kedisiplinan pada kebiasaan positif siswa.
c. Interaksi guru dan peserta didik dalam rangka peningkatan kedisiplinan untuk menghindari hal-hal negatif pada siswa.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis. Meskipun dokumentasi merupakan sumber primer penelitian, data yang bersumber dari dokumen ini sebaiknya dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait, sesuai dengan kebutuhan penelitian (Mulyana, 2002:195). Oleh karena itu peneliti mengembangkan temuan-temuan yang terdapat dalam wawancara dengan bukti berupa dokumen yang ada, tentunya berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara.

Metode dokumentasi adalah metode yang dipakai oleh peneliti guna mencari data-data yang sudah didokumentasikan , seperti buku laporan, arsip-arsip laporan kegiatan atau dokumen-dokumen yang diperlukan di SDN 2 Margomulyo Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Profil tertulis SDN 2 Margomulyo: identitas sekolah, visi dan misi, sejarah berdirinya, tenaga pendidik, siswa, data inventaris sarana dan prasarana dll.
b. Data penerapan disiplin belajar.
c. Data kegiatan program pembentukan kedisiplinan.
d. Data proses pembiasaan keagamaan
e. Data tata tertib dan poin pelanggaran.

Data dokumentasi tersebut terkait dengan fokus penelitian yaitu: visi dan misi, struktur dan pembagian tugas dan wewenang pada sekolah tersebut terkait dengan proses peningkatan kedisiplinan siswa. Muatan kurikulum dan laporan kegiatan program pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan yang ada di SDN 2 Margomulyo. Akmalul yaum proses pembiasaan keagamaan, tata tertib dan poin pelanggaran, merupakan gambaran proses pendididikan yang bermuara pada proses penciptaan peningkatan kedisiplinan siswa.

3) Observasi

Dalam metode obsevasi ini peneliti menggunakan metode obsevasi partisipasi atau pengamatan berperan serta atau pengamatan terlibat. Pengamatan dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Atas dasar sifat interaksinya, orang membedakan antara pengamatan biasa dengan pengamatan terlibat. Pembedaan tersebut terletak pada ada atau tidak adanya interaksi penelitian dengan informan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada pengamatan terlibat terjadi interaksi antara peneliti dengan informan (Bungin, 2007:95).

Keterlibatan peneliti dengan obyek yang diteliti SDN 2 Margomulyo adalah sebagai guru peneliti Pendidikan Agama Islam. Observasi partisipasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang "Pola Interaksi Guru dan Peserta Didik Sepagai Peningkatan Kedisiplinan Siswa". Dan data lainnya untuk kepentingan analisis yang bersifat kualitatif.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kebiasaan membawa buku diwaktu senggang ketika berada disekolah.
b. Interaksi guru PAI dengan siswa yang akrab.
c. Aktivitas pembiasaan siswa di kelas dan di luar kelas.
d. Pembelajaran di luar kelas.
e. Budaya kompetitif antar siswa.
f. Sikap disiplin guru dan siswa.

Kegiatan pengamatan itu akan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang peningkatan kedisiplinan yang ada di SDN 2 Margomulyo.

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi dalam pengerjaanya menerapkan penggunaan kode. Koding adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga untuk menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kategorinya (Moleong, 2010:27). Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan data-data yang sesuai dan memberi kode.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitataif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori (Prastowo, 2010:45). Berfikir induktif yang dimaksud suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum". Lebih lanjut hubungan antar variabel dalam terminologi penelitian kualitatif juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karenanya, antara kegiatan pengumpul data dan analisis data berlangsung secara stimultan atau berlangsung serempak.

Mengenai langkah-langkah analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles&Huberman,2007:16).

1) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada peyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan reduksi data selanjutnya adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Setelah satuan data diperoleh sesuai dengan pendapatnya Moleong (2010:288) bahwa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

langkah berikutnya membuat koding pada setiap satuan data, baik data yang diperoleh dari observasi, interview ataupun dokumentasi.

2) Penyajian data yaitu suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data yang telah dipilih dapat mehami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya.
3) Menarik kesimpulan/Verifikasi yaitu Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka merupakan kesimpulan yang kredibel.

Lebih lanjut Miles&Huberman (2007:20) mengatakan bahwa analilis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Namun dua hal lainnya itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan. Seperti tergambar dibawah ini:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

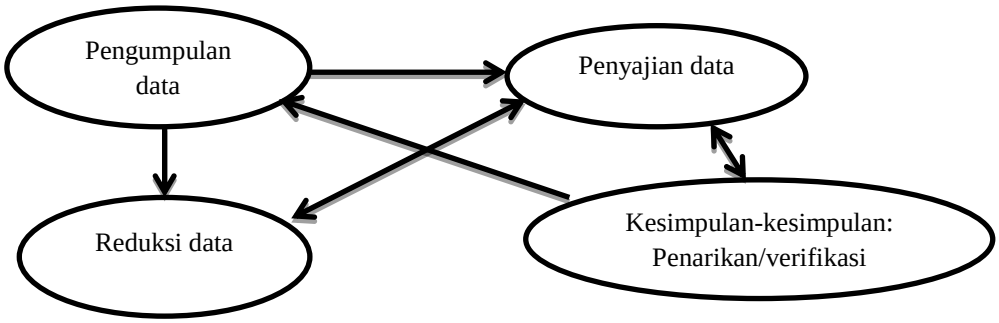

Gambar 1 : Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif (Miles&Huberman, 2007:20)

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengorganisasi data.
b. Memilah-memilih data menjadi satuan data yang dapat dikelola oleh peneliti.
c. Mensintesiskan data.
d. Mencari dan menemukan pola.
e. Menemukan data yang penting dan mempelajarinya.
f. Memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

G. Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Validitas data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan dua teknik yaitu: Ketekunan/keajegan Pengamatan dan Triangulasi.

1) Ketekunan/keajegan Pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan prosesanalisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat (Moleong, 2010:329)
2) Triangulasi yaitu cara ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat Triangulasi yang digunakan: triangulasi sumber, triangulasi metode, trangulasi peneliti dan triangulasi teori (Moleong, 2010:330).

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Model Triangulasi Keabsahan Data (Moleong, 2010:330)

NO	JENIS	KETERANGAN
1	Triangulasi Sumber	Data diperiksa silang antara kepala sekolah dan guru PAI dan juga siswa.
2	Triangulasi Metode	Data diperiksa silang antara metode observasi dan metode wawancara, antara metode observasi dan metode dokumentasi, antara wawancara dan metode dokumentasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti menurut Moleong (2010:127) dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika peenelitian lapangan. Ada tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

1) Tahap Pra-lapangan meliputi:
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitian
2) Tahap Pekerjaan Lapangan meliputi:
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan-serta sambil mengumpulkan dan mencatat data dengan cara:
      - Menyusun dalam kelompok kategori
      - Memilih data
      - Memberi kode
      - Memberi nomor kode
      - Mengolah data
3) Tahap Analisa Data
4) Tahap Pengerjaan Penulisan Laporan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id